

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembudidaya ikan lele saat ini cukup berkembang pesat dikarenakan ikan lele merupakan ikan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Tidak hanya itu lele juga memiliki kandungan protein, vitamin, dan kalium yang berguna bagi pembentukan sel tubuh.

Ikan lele (*Clarias sp*) merupakan salah satu jenis ikan konsumsi air tawar. Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan yang memiliki kumis. Ciri-ciri ikan lele adalah bentuk tubuh memanjang dan agak membulat, sirip dada terdapat duri yang keras dan tajam (patil), warna tubuh bergaris-garis dengan kepala ceper dan berkumis serta licin karena tidak bersisik, memiliki mata yang kecil namun kurang berfungsi. Kemudian ikan ini memiliki alat bantu pernapasan tambahan berupa modifikasi punjung busur pada insang. Ikan lele juga memiliki kemampuan membau yang sangat baik dengan bantuan barbel.

Habitat ikan lele adalah sungai dengan arus air yang tenang seperti danau, rawa, danau dan waduk. Ikan lele memiliki sifat nokturnal, yaitu aktif dan bergerak mencari makan pada malam hari, sedangkan pada siang hari hanya berdiam diri dan berteduh di tempat yang gelap. Ikan lele merupakan ikan yang menyukai makanan seperti insekta, kepiting, plankton, siput air, ikan-ikan kecil, sisa tanaman ataupun buah-buahan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ikan lele merupakan hewan omnivora.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ikan lele adalah pakan. Pakan tiruan adalah pakan yang dibuat dari campuran bahan alami dan bahan olahan yang kemudian diolah dan dibuat dalam bentuk tertentu sehingga menarik (merangsang) ikan untuk memakannya dengan mudah dan rakus.

Efisiensi pemanfaatan pakan dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi biaya operasional budidaya lele. Oleh karena itu, dalam

penelitian ini berekspreimen dalam hal pemberian pakan. Pakan yang akan digunakan yaitu berupa kuning telur, cacing sutra, dan pelet PF-500.

Kuning telur bebek memiliki kandungan protein cukup tinggi. Kuning telur bebek memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pakan alami dan pakan buatan lainnya yaitu mudah didapat dan harga murah. Kuning telur bebek juga memiliki kandungan gizi yang lengkap dan protein yang tinggi yaitu mengandung 17,0 gram protein, 0,8 gram karbohidrat, 35,0 gram lemak, 47,0% air, 150 mg kalsium, energi 399 Kkal, vitamin A 2870 IU, Vitamin B1 0,6 mg, dan fosfat 400 mg per 100 gram kuning telur itik dibandingkan kuning telur lainnya, (Direktorat Gizi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2004). Cacing sutra atau *tubifex* memiliki kandungan nutrisi berupa protein yang hingga mencapai 57% yang dapat membantu pertumbuhan benih ikan lele lebih baik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan cacing sutra, pakan buatan dan kuning telur bebek terhadap percepatan pertumbuhan benih ikan lele yang berukuran 1cm sampai ukuran 35cm agar cepat ditebar ke kolam yang lebih besar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan dengan 3 jenis pakan yang berbeda dengan dosis yang sama terhadap benih ikan lele.
2. Seberapa besar pengaruh kelangsungan hidup dengan menggunakan pakan yang berbeda.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh beberapa jenis pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih Ikan Lele Mutiara.
2. Mengetahui jenis pakan yang baik untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih Ikan Lele Mutiara.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan informasi terutama bagi pembudidaya ikan tentang penggunaan pakan yang paling mudah dan murah tapi menghasilkan produksi yang sangat efektif.

#### 1.5. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari (15 Maret – 15 April 2021) dengan mengambil lokasi di BBI Pecangaan Jepara.

